

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan dalam Penelitian

Rancangan penelitian pada penelitian ini adalah melanjutkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rimantas Gatautis (2019) . Berdasarkan aspek permasalahannya, penelitian ini akan menggunakan penelitian kausal- komparatif yang dimana penelitian ini melibatkan pengukuran variabel untuk menguji hubungan antar variabel untuk mengungkapkan pola dan hubungan sebabakibat. Pada penelitian ini variable yang digunakan adalah *internal BMI drivers & External BMI drivers* sebagai variable independent, *BMI Practices, BMI Outcomes & Innovativeness* sebagai variable intervening, dan *performance* sebagai variable dependen.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang dibahas dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, objek yang diambil adalah pelaku dan pengurus UMKM yang bergerak pada bidang makanan dan minuman di Kota Batam. Pada tahap pengambilan sampel digunakan teknik non-probabilistik, yaitu pemilihan sampel tidak acak, tetapi tidak mengesampingkan hal-hal yang menjadi kunci utama dalam pemilihan responden untuk penelitian ini. Untuk populasi yang dipilih adalah para pelaku UMKM yang bergerak di Kota Batam. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan metode purposive sampling yang dimana artinya sampel dipilih berdasarkan pengetahuan pemilih. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penyebaran kusioner yang dimana dalam bentuk pertanyaan yang menganalisa keterkaitan antar variable. karena tidak dapat menemukan data mengenai jumlah pelaku UMKM bidang makanan dan minuman di Kota batam sehingga digunakanlah metode yang mewakili jumlah sampel yang perlu diambil. Sampel diambil menggunakan teori *Slovin* dengan perhitungan jumlah populasi sebesar 81.375 yang merupakan jumlah UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman di kota batam dan persentase kelonggaran 10% sehingga menjawab untuk

sampel yang diambil adalah sebesar 99.87 yang kemudian digenapkan menjadi 100 responden.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional pada variable ini terdiri dari 3 jenis, yaitu variable independent, variable intervening, dan variable independent. Pada penelitian ini *internal BMI drivers & External BMI drivers* sebagai variable independent, *BMI Practices, BMI Outcomes & Innovativeness* sebagai variable intervening, dan *performance* sebagai variable dependen.

3.3.1 Internal BMI Drivers

Untuk *internal drivers* sendiri adalah faktor internal dalam *business model innovation drivers* yang dimana dalam hal ini, faktor pendorong inovasi model bisnis yang berasal dari internal perusahaan atau organisasi. Untuk penelitian ini sendiri terdapat beberapa komponen seperti *innovation activity* dan *strategic*. *Innovation Activity* sendiri adalah aktivitas inovasi yang dilakukan secara internal oleh suatu organisasi dalam proses berjalannya usaha yang dimana dalam hal ini dapat berupa inovasi produk, teknik pemasaran produk, dan proses pengelolaan internal perusahaan. Sedangkan untuk *strategic* adalah strategi yang disusun perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuannya.

3.3.2 External BMI Drivers

External drivers sendiri adalah pengaruh eksternal atau yang berasal dari luar organisasi atau perusahaan yang dimana terdiri dari *competitive intensity* dan *technology turbulence*. Faktor-faktor ini yang disebabkan karena lingkungan yang tidak termasuk ke dalam lingkup perusahaan. Faktor-faktor ini sendiri dapat memberikan dampak ke perusahaan. Definisi dari *competitive intensity* adalah tingkat persaingan yang dimana persaingan antar perusahaan atau organisasi untuk menguasai pasar dan menjadi yang pertama. Sedangkan *technology turbulence* sendiri adalah tingkat perubahan teknologi yang dimana membuat perusahaan dalam menghadapi persaingan harus melihat situasi teknologi yang berkembang saat ini dan kemudia dikolaborasikan sehingga menjadi bermanfaat untuk internal perusahaan.

3.3.3 BMI Drivers

Menurut Rimantas Gatautis dan rekan (2019) *BMI Drivers* sendiri pada hakikatnya adalah proses dari pelaksanaan *business model innovation* atau inovasi model bisnis. *BMI Drivers* sendiri juga dapat dikatakan adalah serangkaian proses terjadinya *BMI* yang terdapat banyak jalan seperti perubahan model bisnis, penerapan digitalisasi, penerapan digital marketing, dan perubahan pada internal manajemen dan bisnis perusahaan.

3.3.4 BMI Outcomes

Setelah melewati serangkaian proses pada inovasi bisnis model yang ada, akan menghasilkan sebuah perubahan pada model bisnis. Perubahan atau hasil dari inovasi ini dikenal sebagai *Business Model Innovation Outcomes (BMI Outcomes)*. Pada *BMI Outcomes* dapat terjadi perubahan yang besar maupun kecil berdasarkan hasil proses yang dilalui.

3.3.5 Innovativeness

Innovativeness adalah tingkat inovasi yang dimana secara lengkap bahwa tingkat inovasi dalam perusahaan yang dimana terdapat pengembangan inovasi yang baru sehingga menyebabkan adanya perubahan dalam lingkup internal perusahaan. Tingkat inovasi sendiri dapat dilihat pada pengembangan inovasi produk baru dan teknik pemasarannya.

3.3.6 Performance

Performance adalah kinerja, yaitu hal yang ditimbulkan akibat adanya kegiatan dan hal yang berasal dari dalam yang kemudian dijalankan sehingga menimbulkan kinerja. Pada penelitian ini, kinerja yang dimaksud adalah berkaitan dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan sendiri berkaitan dengan beberapa hal seperti dalam internal maupun external.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulann data dalam penelitian ini yaitu dengan metode secara PAQ yaitu “Personal Administered Questionnaires” dengan menyebarkan

kuesioner secara langsung kepada responden. Sumber data penulis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pertanyaan pada penelitian terdiri dari dua bagian, bagian pertama berisikan pertanyaan umum untuk mengetahui data diri responden, sedangkan bagian kedua berisikan pertanyaan utama untuk mengetahui jawaban responden terhadap variabel-variabel yang akan diteliti. Sumber data yang juga akan digunakan adalah salah satu artikel dari Chaudhary (2018).

3.5 Metode Analisis Data

Uji data dalam penelitian ini menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) untuk menguji Common Method Biases (CMB).

3.5.1 Metode Analisis Data Deskriptif

Metode analisis data deskriptif berupa data-data yang telah dikumpulkan sebagai sebuah informasi yang berkaitan dengan data responden yang dimana pada penelitian ini menggunakan data UMKM yaitu nama UMKM, bidang UMKM, Daerah asal UMKM, dan nama pengurus UMKM.

3.6 Uji Kualitas Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menjelaskan apakah kuisisioner atau pernyataan tersebut valid. Pengujian penelitian ini guna menguji beban eksternal dalam mengevaluasi validitas kuisisioner pada variable, dalam hal ini pengujian menggunakan varians rata-rata yang diekstraksi menganalisis validitas secara konstruk.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji ini melibatkan pengujian dua kali dengan subjek yang sama untuk melihat tingkat konsisten hasil penelitian. Keterkaitan antara masalah dalam alat yang digunakan pada konstruk dinyatakan reliable jika memiliki nilai keandalan komprehensif $\geq 0,70$.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk memeriksa apakah data, model regresi, variabel bebas, dan variabel terikat dapat berdistribusi normal. Metode uji normalitas ini dapat dilakukan dengan Kolmogrov-Smirnov (KS), dimana di penelitian ini uji tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Terdapat syarat pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogrov-Smirnov (KS) yaitu:

1. Jika nilai sig > 0.05, maka data dikatakan normal.
2. Jika nilai sig < 0.05, maka data dikatakan tidak normal.

Analisis grafik dapat dilihat dari data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan searah dengan garis diagonal, atau jika grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalisasi.

3.6.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel bebas atau variabel independen dalam model regresi. Syarat untuk pengambilan keputusan apakah terdapat multikolinearitas antar variabel independen, dapat dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Dasar pengambilan keputusan tersebut yaitu jika nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10, maka dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai tolerance < 0.10 dan nilai VIF > 10, maka terdapat masalah multikolinearitas.

3.6.5 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi, dengan melihat apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk melihat apakah terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, dapat dilihat dari grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat dengan nilai residualnya. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika terdapat titik-titik teratur yang membentuk pola tertentu seperti bergelombang, melebar lalu menyempit, berarti dapat dikatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak terdapat titik-titik yang membentuk pola tertentu, menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, berarti dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.6 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien ini menjelaskan sejauh mana variable independent mempengaruhi variabel dependen. Di mana nilai sig 0.00 menjelaskan bahwa variable independent memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variable dependen

3.6.7 Uji T

Uji T bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji T memiliki nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Terdapat kriteria pengujian hipotesis menggunakan Uji T berupa jika nilai signifikan > 0.05 , maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan apabila nilai signifikan < 0.05 , maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.